

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Dalam mengembangkan modul Konsep Dasar Evaluasi Penyelenggaraan Diklat (untuk diklat: Evaluasi Penyelenggaraan Diklat) ini, pengembang mengacu pada model pengembangan produk Rowntree.

Modul ini terdiri dari tiga komponen utama yakni pendahuluan, penyajian, dan penutup. Modul ini telah melalui uji evaluasi review ahli oleh tiga orang ahli, dari ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran.

Analisis data yang didapat dinyatakan dalam sebuah predikat. Berdasarkan hasil evaluasi dari ahli media didapatkan nilai **3,18 (baik)**, ahli materi sebesar **3,13 (baik)**, dan ahli desain instruksional sebesar **3,1 (baik)**. Rata-rata keseluruhan yang didapat yakni sebesar **3,14 (baik)**. Maka, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa produk yang dikembangkan ulang oleh penulis sudah baik. Akan tetapi penilaian ini hanya didapat dari review ahli, dan belum dilihat penilaiannya dari sisi pengguna/peserta diklat.

Dalam setiap pengembangan produk pastilah ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan yang didapat dari hasil review ahli, yakni tampilan dan layout sudah cukup baik, cukup bagus dan terkesan modern

sehingga tidak menjenuhkan untuk dilihat dan digunakan. Dan kekurangan dari modul ini ialah minimnya ilustrasi, grafis, dan tabel yang disisipkan sehingga terkesan terlalu banyak teks, pemilihan susunan kalimat yang terlalu berbelit-belit, dan perlu penambahan konten materi karena dirasa masih kurang mencukupi.

## **B. Saran**

Saran yang dapat pengembang sampaikan pada penelitian ini adalah:

### 1. Untuk pihak Lembaga Diklat (Badiklat Kemendagri)

Sebaiknya modul-modul lain juga perlu dilakukan pengembangan ulang (*redesign*), agar lebih *up to date* dan komponen-komponen yang ada dalam modul lebih sesuai

### 2. Untuk pihak Jurusan (Teknologi Pendidikan – UNJ)

- Agar lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan hal yang sama (pengembangan/*redesign*) pada lembaga-lembaga diklat yang lain, karena modul yang digunakan oleh lembaga diklat lain pun kondisinya relatif sama seperti modul “Evaluasi Penyelenggaraan Diklat” yang ada di Badiklat Kemendagri sebelum dikembangkan ulang.
- Diharapkan untuk lebih memberi kesempatan dan mendukung kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ

untuk terus menghasilkan produk-produk yang semakin inovatif agar dapat memberikan motivasi bagi dunia pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan jenis-jenis modul lain yang dibutuhkan.

### 3. Untuk pihak Pembaca/Mahasiswa

- Jika ingin mengembangkan sebuah modul untuk lingkungan kelembagaan diklat, maka harus ditunjang dengan berbagai referensi bukan hanya terkait materi akan tetapi juga peraturan-peraturan yang digunakan dalam kelembagaan tersebut.
- Apabila mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ ingin mengembangkan modul mengenai evaluasi juga, sebaiknya kembangkan modul yang mencakup keseluruhan dari sebuah evaluasi untuk pendidikan dan pelatihan, dengan begitu diharapkan dapat lebih bermanfaat untuk berbagai kalangan dan lembaga.

### **C. Implikasi**

Implikasi dari pengembangan modul ini antara lain modul Konsep Dasar Evaluasi Penyelenggaraan Diklat (untuk diklat: Evaluasi Penyelenggaraan Diklat) dapat membantu para peserta diklat dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang ada. Sehingga dapat

menambah pengetahuan dan kesadaran betapa pentingnya sebuah evaluasi untuk penyelenggaraan diklat. Selain itu, pihak lembaga pun lebih menyadari kegiatan evaluasi untuk penyelenggaraan diklat haruslah dilaksanakan, tujuannya untuk melihat seberapa efektif dan efisien diklat tersebut.

Selain itu, setiap lembaga yang hendak menyusun sebuah modul untuk kegiatan diklat ataupun lainnya, bisa lebih memperhatikan komponen-komponen yang seharusnya ada dalam sebuah modul berdasarkan teori-teori yang ada.